



TERAPI BERMAIN LEGO UNTUK MENURUNKAN SKALA KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK DENGAN NEUROBLASTOMA

Elfira Fajar Ramadhani*, Budi Punjastuti, Pritta Yunitasari, Siti Maryati

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta, Jl. Tentara Rakyat Mataram No.11B, Bumijo, Jetis, Yogyakarta 55231, Indonesia

*elfirafajar@gmail.com

ABSTRAK

Neuroblastoma merupakan salah satu jenis tumor padat perkembangan dari kanker pada sel saraf yang belum matang, biasanya muncul dari sel perkembangan sistem saraf simpatis. Terapi yg diberikan pada pasien dengan Neuroblastoma akan menyebabkan anak mengalami kecemasan hospitalisasi sehingga perlu diberikan terapi nonfarmakologis berupa bermain lego untuk menurunkan skala kecemasan. Menurut data rekam medis di RSUP DR Sardjito khususnya Bangsal Estella 2 periode Januari – Maret 2023 terdapat 6 anak. Penelitian ini bertujuan menerapkan terapi bermain lego untuk menurunkan skala kecemasan hospitalisasi pada anak dengan Neuroblastoma. Metode deskriptif untuk memperoleh gambaran dengan melakukan observasi serta menganalisis data yang akurat agar mudah dipahami. Setelah dilakukan terapi bermain lego pada anak usia prasekolah dengan Neuroblastoma di bangsal Estella 2 dengan frekuensi 1 kali sehari selama 3 hari didapatkan hasil kecemasan hospitalisasi pada pasien menurun dari skala 48 (kecemasan sedang) menjadi skala 20 (tidak ada kecemasan). Kesimpulan : didapatkan hasil penerapan terapi bermain lego untuk menurunkan kecemasan pada anak di Bangsal Estella 2 yang dilakukan selama 3 hari dengan durasi 45 menit dapat disimpulkan bahwa terapi bermain lego dapat menurunkan tingkat kecemasan hospitalisasi pada pasien anak dengan Neuroblastoma.

Kata kunci: hospitalisasi; kecemasan; neuroblastoma; terapi bermain lego

LEGO PLAY THERAPY TO REDUCE HOSPITALITY ANXIETY SCALE IN CHILDREN WITH NEUROBLASTOMA

ABSTRACT

Neuroblastoma is a type of solid tumor development of cancer in immature nerve cells, usually arising from the development of sympathetic nervous system cells. Therapy given to patients with Neuroblastoma will cause children to experience hospitalization anxiety so it is necessary to provide nonpharmacological therapy in the form of playing lego to reduce anxiety scale. According to medical record data at DR Sardjito Hospital, especially Estella Ward 2 for the period January - March 2023, there were 6 children. This study aims to apply lego play therapy to reduce the scale of hospitalization anxiety in children with Neuroblastoma. Descriptive method to obtain a picture by observing and analyzing accurate data to be easily understood. After performing lego play therapy on preschool-age children with Neuroblastoma in Estella ward 2 with a frequency of 1 time a day for 3 days, the results of hospitalization anxiety in patients decreased from a scale of 48 (moderate anxiety) to a scale of 20 (no anxiety). Conclusion: the results of the application of lgo play therapy to reduce anxiety in children in Estella Ward 2 which was carried out for 3 days with a duration of 45 minutes can be concluded that lego play therapy can reduce the level of hospitalization anxiety in pediatric patients with Neuroblastoma.

Keywords: anxiety; hospitalization; neuroblastoma; lego play therapy

PENDAHULUAN

Neuroblastoma adalah tumor padat dalam sel saraf yang belum matang (Hennchen et al., 2015). *Neuroblastoma* merupakan jenis tumor yang sebagian besar muncul di kelenjar adrenal (Sidharth Mahapatra, 2023). Angka kejadian *Neuroblastoma* ada 1 dari 7000 anak di negara berkembang, di Amerika setiap tahunnya ada 650 kasus anak terutama pada usia bayi dengan usia rata-rata 2-5 tahun (Davenport et al., 2012). Menurut rekam medis di bangsal Estella 2 RSUP DR Sardjito Yogyakarta periode Januari – Maret 2023 ada 6 anak (Sardjito, 2023). Penatalaksanaan yang dilakukan pada pasien *Neuroblastoma* bertujuan untuk memperpanjang kelangsungan hidup (Alleboina et al., 2021). Anak

dengan *Neuroblastoma* diharuskan untuk sering melakukan rawat inap dirumah sakit untuk menjalani salah satu prosedur tindakan yaitu kemoterapi, sehingga dapat menyebabkan anak mengalami kecemasan hospitalisasi (Ega Arini Perwitosari, Suci Murti Karini, 2019). Respon yang biasa terjadi saat anak mengalami kecemasan adalah sedih, takut, lebih agresif, sering menangis, tidak mau ditinggal oleh orang tuanya yang disebabkan karena hospitalisasi hal ini biasa terjadi karena anak sedang berusaha untuk beradaptasi kembali dengan lingkungan (Pardede & Simamora, 2020) sehingga perlu diberikannya terapi nonfarmakologis berupa terapi bermain untuk mengurangi emosi negatif yang dirasakan anak saat dirawat di rumah sakit (Da silva et al., 2020). Hormon *endorphin* pada anak akan meningkat ketika anak dapat bermain lego dengan senang dan bangga terhadap kreatifitas yang dibangun sehingga suasana hati akan ikut gembira dan dapat menurunkan skala kecemasan yang dirasakan selama masa hospitalisasi selain itu daya ingat anak juga akan terasah dan membangun emosi positif (Arbakyah, Wasis Pujiati, 2021), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hani et al., 2021) pemberian terapi bermain lego dapat menurunkan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak yang dibuktikan dengan hasil analisis uji *wilcoxon* sebelum dan sesudah diberikan terapi diperoleh nilai *Asymp, Sig* sebesar 0.000 ($p < 0,05$). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Ariani et al., 2022) pemberian terapi bermain lego memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan anak saat hospitalisasi dengan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada data *pretest* dan data *posttest* dinyatakan tidak normal. Nilai *pvalue pretest* (0.000) < signifikansi α (0,05) dan *p-value posttest* (0.000) < signifikansi α (0,05).

METODE

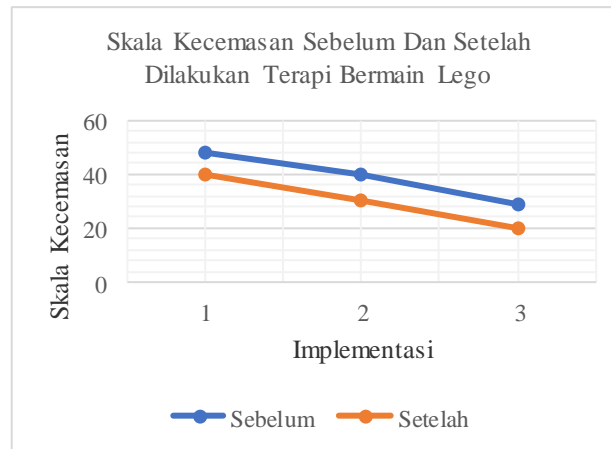
Metode penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat studi kasus untuk memperoleh gambaran gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat agar mudah dipahami dengan melakukan observasi, bertujuan untuk mempelajari secara intensif dari unit sosial tertentu yang berfokus pada penerapan prosedur pemberian terapi bermain lego untuk upaya menurunkan skala kecemasan hospitalisasi pada anak dengan *Neuroblastoma* dengan subyek satu pasien yang berusia 5 tahun 9 bulan diagnosa *Neuroblastoma* dengan kesadaran penuh dan telah menjalani rawat inap tidak kurang dari satu kali yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL

Gambaran lokasi dilaksanakan di Bangsal Estella 2 RSUP DR Sardjito Yogyakarta. Karakteristik responden adalah An. G yang berusia 5 tahun 9 bulan berjenis kelamin laki-laki dengan diagnosa *Neuroblastoma*. Setelah dilakukan tindakan pemberian terapi bermain lego frekuensi 1 kali sehari selama 3 hari dengan durasi setiap terapi bermain lego selama 45 menit didapatkan hasil bahwa tingkat kecemasan hospitalisasi menurun dari kecemasan sedang menjadi tidak ada kecemasan dengan hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1.
Pelaksanaan Prosedur Terapi Bermain Lego

Hari Tanggal	Jam	Tindakan Terapi Bermain Lego	
		Sebelum	Setelah
Jumat, 17 Maret 2023	16.00 – 16.45 WIB	Skala 48 (kecemasan sedang)	Skala 40 (Kecemasan Ringan)
Sabtu, 18 Maret 2023	15.15 – 16.00 wib	Skala 40 (Kecemasan Ringan)	Skala 30 (Kecemasan Ringan)
Minggu, 19 Maret 2023	09.30 – 10.15 WIB	Skala 29 (Kecemasan Ringan)	Skala 20 (tidak ada kecemasan)



Pada hari pertama pasien dilakukan pengkajian dengan cara wawancara kepada orang tua dan melihat respon pasien lalu menghitung skala kecemasan dengan menggunakan SCAS (*Spence Children's Anxiety Scale*) didapatkan nilai skala kecemasan 48 (kecemasan sedang) diberikan terapi bermain lego selama 45 menit. Setelah diberikan implementasi kemudian dinilai kembali kecemasan hospitalisasi pasien dan didapatkan skala kecemasan hospitalisasi menurun menjadi skala 40 (skala ringan). Pada hari kedua skala kecemasan hospitalisasi pasien 40 (Kecemasan ringan) diberikan terapi bermain lego selama 45 menit lalu diukur kembali skala kecemasan dan didapatkan hasil skala 30 (skala ringan). Pada hari ketiga sebelum diberikan implementasi terapi skala kecemasan pasien 29 (skala ringan), kemudian diberikan terapi bermain lego 45 menit lalu diukur kembali skala kecemasan dan didapatkan hasil skala terakhir 20 (tidak ada kecemasan).

PEMBAHASAN

Neuroblastoma adalah jenis kepadatan tumor ekstrakranial berasal dari sistem saraf simpatik yang sedang berkembang paling sering terjadi pada anak-anak dan dapat ditemukan pada beberapa bagian tubuh seperti di perut, dada, leher, serta area dekat tulang belakang (Selina Jansky, Ashwini Kumar Sharma, 2021). Persentase pasien yang menderita Neuroblastoma lebih banyak terjadi pada anak laki-laki (Garniasih et al., 2016). Kecemasan hospitalisasi dapat terjadi pada anak usia prasekolah walaupun sudah beberapa kali keluar masuk rumah sakit untuk menjalani beberapa tindakan salah satunya yaitu kemoterapi yang dapat menimbulkan rasa cemas, marah dan takut (Apriani & Putri, 2021). Tindakan non farmakologis dapat diberikan untuk mengatasi kecemasan salah satunya dengan menggunakan permainan lego yang dapat mengalihkan perhatian anak dan meningkatkan daya ingat dengan teknik distraksi dan dapat dilakukan secara mandiri oleh anak (Solihat et al., 2021). Setelah dilakukan terapi bermain lego selama 45 menit dalam waktu 3 hari terjadi adanya penurunan kecemasan hospitalisasi pada An. G. Sebelum diberikan terapi bermain lego, pasien terlihat cemas dengan skala kecemasan 48 (kecemasan sedang), pasien terlihat menegang saat ada perawat yang masuk ke kamarnya, pasien sering marah-marah dan menangis. Permainan lego dapat menurunkan kecemasan hospitalisasi pada anak karena dengan diberikan terapi bermain lego dapat membangun dan merangsang interaksi anak dengan perawat, dan meningkatkan konsentrasi yang sejalan dengan penelitian (Mujiyanti et al., 2019) dengan diberikan terapi bermain lego selama 3 hari dengan durasi waktu 45 menit dapat membantu anak untuk bebas mengekspresikan perasaan takut, cemas, sehingga dapat mengalihkan konsentrasi anak yang hanya terfokus pada rasa takut akan beralih ke permainan lego. Keteraturan dalam pemberian terapi juga dapat membuat perasaan anak akan lebih rileks sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi selama masa penyembuhan.

SIMPULAN

Setelah dilakukan terapi bermain lego selama 3 hari dengan frekuensi 1 kali sehari selama 45 menit terjadi adanya penurunan skala kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah dengan Neuroblastoma. Terapi bermain lego merupakan teknik distraksi yang digunakan untuk mengalihkan fokus kecemasan anak sehingga dapat teralihkan dan menurunkan rasa cemas yang dirasakan. Setelah dilakukan terapi bermain lego, pasien terlihat lebih tenang, tidak pernah menangis, jarang marah-marah dan skala kecemasan hospitalisasi yang dialami pasien menurun dari skala awal 48 (kecemasan sedang) menjadi skala akhir 20 (tidak ada kecemasan).

DAFTAR PUSTAKA

- Alleboina, S., Aljouda, N., Miller, M., & Freeman, K. W. (2021). Therapeutically Targeting Oncogenic Crcs Facilitates Induced Differentiation Of NB By RA And The BET Bromodomain Inhibitor. *Molecular Therapy - Oncolytics*, 23(December), 181–191. <https://doi.org/10.1016/j.omto.2021.09.004>
- Apriani, D. G. Y., & Putri, D. M. F. S. (2021). Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah di Ruang Anggrek Badan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 7(2), 74–83. <https://doi.org/10.47859/jmu.v7i02.32>
- Arbakyah, Wasis Pujiati, H. J. D. S. (2021). Terapi bermain lego terhadap kecemasan masa hospitalisasi anak pra sekolah di rumkital Dr. Midiyato Suratani Tanjungpinang. 3(2), 1–6.
- Ariani, M., Hamidah, S., & Mahmudah, R. (2022). Terapi Bermain Lego dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Saat Hospitalisasi di Ruang Rawat Anak RSUD Pambalah Batung Amuntai. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 12(2), 515–528. <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i2.735>
- Da silva, G. F., Yulianti, N. R., & Ina, A. A. (2020). Terapi Bermain Origami Untuk Menurunkan Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 13. <https://doi.org/10.46815/jkanwvol8.v9i1.89>
- Davenport, K. P., Blanco, F. C., & Sandler, A. D. (2012). Pediatric Malignancies. Neuroblastoma, Wilm's Tumor, Hepatoblastoma, Rhabdomyosarcoma, and Sacrocygeal Teratoma. *Surgical Clinics of North America*, 92(3), 745–767. <https://doi.org/10.1016/j.suc.2012.03.004>
- Ega Arini Perwitosari, Suci Murti Karini, B. W. S. (2019). Pengaruh Mendongeng Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Penderita Kanker. *Ilmu Psikologi*, 10(1)(36), 1–12.
- Garniasih, R. D., Windiastuti, E., & Gatot, D. (2016). Karakteristik dan Kesintasan Neuroblastoma pada Anak di Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. *Sari Pediatri*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.14238/sp11.1.2009.39-46>
- Hani, U., Haniyah, S., & Cahyaningrum, E. D. (2021). Pengaruh Terapi Bermain (Lego) Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun Selama Hospitalisasi Diruang Firdaus Rsi Banjarnegara. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(1), 25–30. <https://akperyarsismd.ejournal.id/BNJ/article/view/41/37>
- Henchen, M., Stubbusch, J., Makhfi, I. A. El, Kramer, M., Deller, T., Pierre-Eugene, C., Janoueix-Lerosey, I., Delattre, O., Ernsberger, U., Schulte, J. B., & Rohrer, H. (2015). Lin28b And Let-7 In The Control Of Sympathetic Neurogenesis And Neuroblastoma Development. *Journal of*

Neuroscience, 35(50), 16531–16544. <https://doi.org/10.1523/JNEUROSCI.2560-15.2015>

- Mujiyanti, S., Ris Rismawati, R., Studi Profesi Ners STIKes Faletahan, P., Raya Cilegon, J. K., Kramatwatu-Serang, P., & Studi Ilmu Keperawatan STIKes Faletahan Jl Raya Cilegon, P. K. (2019). Pengaruh Terapi Aktivitas Bermain Lego Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 3(1), 2580–3077. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/index57>
- Pardede, J. A., & Simamora, M. (2020). Caring Perawat Berhubungan dengan Kecemasan Orangtua yang Anaknya Hospitalisasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(2), 171–178. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i2.93>
- Sardjito, D. R. M. R. D. (2023). *Buku Register*.
- Selina Jansky, Ashwini Kumar Sharma, V. K. (2021). Single-Cell Transcriptomic Analyses Provide Insights Into The Developmental Origins Of Neuroblastoma. *Nat Genet*, 53, 683–693. <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41588-021-00806-1>
- Sidharth Mahapatra, K. C. (2023). *Neuroblastoma*. National Library Of Medicine. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK448111>
- Solihat, L. L., Sari, R. S., & Sari, F. R. (2021). Terapi Bermain Lego Menurunkan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1(2), 678–684.

